

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari kajian teori pada Bab I dan Bab II, serta dari hasil penelitian metodologi penelitian yang digunakan kemudian dikaitkan dengan temuan empiris di lokasi penelitian pada Bab IV, maka hasil penelitian yang berjudul “Karakter Santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakter santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang

Komunikasi interpersonal yang dilakukan kiai kepada santri di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang menggunakan tiga karakteristik komunikasi interpersonal, yaitu: keterbukaan, dukungan, kesetaraan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Fathul ‘Ulum Jombang, komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh kiai memainkan peran penting dalam pembentukan karakter santri. Terdapat tiga aspek utama yang menjadi penopang komunikasi ini:

1. Jujur

Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang menanamkan nilai kejujuran sebagai prinsip hidup untuk membentuk santri yang amanah, bertanggung jawab, dan terpercaya. Nilai ini diinternalisasi melalui pembiasaan dan nasihat, menjadi fondasi karakter santri berintegritas dan bermoral tinggi yang siap membawa kebaikan bagi masyarakat.

2. Disiplin

Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang menanamkan disiplin sebagai dasar pembentukan kontrol diri dan tanggung jawab santri. Melalui nasihat Kiai dan latihan konsisten, disiplin diinternalisasi untuk membangun mental kuat dan kesadaran diri,

membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan hidup dengan akhlak dan tanggung jawab sosial.

3. Tanggungjawab

Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang menanamkan tanggung jawab sebagai karakter utama santri melalui aturan, praktik harian, dan penugasan. Dengan bimbingan Kiai dan ustadz, santri belajar memikul amanah dengan komitmen, membentuk diri menjadi individu mandiri dan berintegritas, siap menghadapi tantangan dan berperan positif dalam masyarakat.

2. Faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang, terdapat tiga faktor utama yang berperan penting dalam membentuk karakter santri, yaitu:

1. Faktor Biologis

Pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang dipengaruhi oleh faktor biologis dan peran keluarga sebagai "madrasah pertama." Teladan dan pendidikan orang tua yang positif menjadi dasar akhlak dan keagamaan yang kokoh, memudahkan santri beradaptasi dengan nilai-nilai pesantren.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang berperan penting dalam membentuk karakter islami santri. Dengan kurikulum kitab kuning, disiplin harian, teladan ustadz, dan kegiatan keagamaan terstruktur, pesantren menanamkan nilai agama, disiplin, tanggung jawab, dan solidaritas, membentuk karakter santri sesuai ajaran Islam.

3. Faktor Komunikasi

Komunikasi yang baik di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang mendukung pembentukan karakter santri. Pendekatan

lemah lembut dan penuh kasih memfasilitasi penanaman nilai agama dan akhlak. Sinergi antara orang tua, ustadz, dan santri menciptakan lingkungan yang mendukung, menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan keterbukaan, sesuai nilai-nilai Islami.

B. Saran

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran yang mungkin bisa menjadi bahan pertimbangan mengenai Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Fathul 'Ulum Jombang sebagai berikut:

1. Santri

Santri perlu meningkatkan kesadaran diri dalam menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, santri diharapkan aktif dalam berbagai kegiatan pesantren dan menjaga komunikasi yang sopan dengan Kiai, ustadz, serta sesama santri.

2. Pondok Pesantren

Pondok pesantren sebaiknya memperkuat kurikulum yang menanamkan nilai karakter Islami dan menyediakan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, pondok perlu meningkatkan kompetensi ustadz melalui pelatihan rutin serta mempererat kerja sama dengan keluarga santri untuk mendukung pembentukan karakter.

3. Peneliti

Peneliti disarankan untuk melakukan studi banding antarpondok pesantren dan melibatkan pandangan santri serta orang tua dalam penelitian untuk hasil yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat dilakukan dengan pendekatan multidisiplin atau secara longitudinal untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang pembentukan karakter.